

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian sosial maupun penelitian dibidang ilmu hukum terutama yang erat kaitannya dengan masyarakat membutuhkan data atau sumber yang dapat dipercaya untuk menjawab masalah dari penelitian. Penentuan obyek penelitian sangat penting untuk menghindari adanya penafsiran yang jamak terhadap segala permasalahan yang terungkap.

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih, yaitu Cv. Wira Utama dengan alamat Jln. Pasantren VI RT 06/ RW 15 No.260 Cibabat, Cimahi Utara. Alasan dari pemilihan lokasi penelitian, yaitu dikarenakan terdapat operator jahit yang merupakan lulusan lembaga kursus tersebut.

2. Populasi Penelitian

Menurut Subagyo (1991: hlm. 23), populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan LKP *Dress Making* tahun angkatan 2012 dan 2013 yang telah mempelajari standar kompetensi level 1 yaitu menjahit dengan mesin 1. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi
1	2012	23 orang
2	2013	19 orang
Jumlah		42 orang

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelien ini adalah sampel purposive, sesuai dengan pendapat Nasution (2003: hlm. 98) sampel purposive, yaitu : “ Sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian dengan mengambil orang –orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu”. Sampel dalam penelitian ini adalah lulusan LKP *Dress Making* tahun angkatan 2012 dan 2013 yang telah bekerja di konfeksi sebagai operator jahit sebanyak 28 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian. Maka cara penyajiannya haruslah efektif dan efisien, agar tujuan dari sasaran yang di inginkan dapat tercapai.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data tentang Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Pada Pelaksanaan Operator Jahit di Konfeksi.

C. Definisi Operasional

Definisi oprasional diperlukan untuk menghindari kemungkinan salah tafsir dan salah pengertian antara pembaca dengan penulis terhadap penelitian yang dilakukan. Istilah yang perlu dijelaskan pada definisi oprasional, yaitu:

1. Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1
 - a. Penerapan adalah hal, cara, atau hasil kerja menerapkan (Badudu dan Zain, 1996: hlm. 1487)

- b. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam penelitian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotor. Menurut Benyamin S, Bloom (dalam Nana Sujana, 2011: hlm. 22)
- c. Kursus menjahit level 1 adalah program keterampilan menjahit yang paling dasar yang di pelajari oleh warga belajar LKP *Dress Making* yang meliputi standar kompetensi menjahit dengan mesin 1 yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar menggunakan mesin jahit manual, menjahit bagian-bagian potongan pakaian, memeriksa, menyesuaikan hasil jahitan dengan standar jahitan yang ditetapkan, merapihkan alat dan tempat kerja

Definisi penerapan hasil belajar level 1 yang dimaksud dalam penelitian mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan diatas, yaitu hasil belajar kursus menjahit level 1 warga belajar di LKP *Dress Making* yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku diharapkan dapat diterapkan pada suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor

2. Pelaksanaan Operator Jahit di Konfeksi

- a. Pelaksanaan adalah aktifitas atau usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan dengan di lengkapi segala kebutuhan , alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakannya (Westa, 1985: hlm. 17)
- b. Operator : orang yang bertugas atau petugas (Poerwadarminta, 2003 : hlm. 104). Kaitan dengan operator jahit adalah orang yang bertugas mengoperasikan mesin jahit dalam proses penjahitan di bidang produksi busana.
- c. Konfeksi adalah pembuatan busana secara masal atau dalam jumlah banyak, tidak diukur menurut ukuran pemesan tetapi mempergunakan ukuran yang telah dibakukan seperti S atau *small*, M atau *medium*, L atau *large* dan XL atau *extra large* (Rulanti Satyodiryo, 1979: hlm. 122)

Pengertian pelaksanaan operator jahit di konfeksi dalam penelitian ini mengacu pada definisi diatas , yaitu aktifitas yang dilaksanakan operator jahit dengan segala kelengkapan alat-alat untuk mengerjakan penjahitan busana secara masal menurut ukuran standar.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar kursus menjahit level 1 khususnya standar kompetensi menjahit dengan mesin 1 pada lulusan warga belajar LKP *Dress Making* yang telah berkerja sebagai operator jahit di konfeksi maka instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Angket dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Pada Pelaksanaan Operator Jahit di Konfeksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam suatu penelitian. Menentukan teknik pengumpulan data yan tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Lewat daftar isi itu , para responden dapat mengemukakan jawaban mereka atau merespon pertanyaan–pertanyaan tertulis. Hasil dari jawaban responden kemudian diolah untuk mengetahui sejauhmana penerapan hasil belajar kursus menjahit level 1 pada pelaksanaan operator jahit di konfeksi. langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Verifikasi data

Verifikasi data yitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

2. Mentabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk menghitung frekuensi jawaban:

Pertama : responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban sehingga

jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden.

Kedua : responden boleh menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah

jawaban menunjukkan jummlak frekuensi jawaban yang bervariasi.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase, yaitu presentase dari hasil angket yang disebar kepada responden. Rumus presentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diproentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

- 100 % : Seluruhnya
 76 % - 99 % : Sebagian Besar
 51 % - 75 % : Lebih dari setengahnya
 50 % : Setengahnya
 26 % - 49 % : Kurang dari setengahnya
 1 % - 25 % : Sebagian kecil
 0 % : Tidak seorang pun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (1998: 221), yaitu :

- 80-100 : Tinggi
 60-80 : Cukup
 40-60 : Agak Rendah
 20-40 : Rendah
 0-20 : Sangat Rendah

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian , penulis merancang penelitian sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pembuatan outline penelitian
- d. Membuat proposal untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Seminar tahap 1
- g. Uji coba instrumen

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah seminar 1 dan seluruh isi proposal penelitian disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Penumpukan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengambilan data penelitian
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Seminar 2
- g. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar 2

3. Tahapan Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan, yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.